

Konflik Chechnya analisis persepsi pemisahan diri Chechnya sebagai ancaman disintegrasi Rusia

Agnes Okvanni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158865&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada November 1991 terjadi suksesi kekuasaan di Chechnya yang dilancarkan oleh ('hechenskii Nalsional'r:ei S'yezd atau Kongres Nasional Chechen. Konggres ini memaksa Soviet Tertinggi Chechen-Ingustia yang dipimpin oleh Doku Zavgayev dipaksa untuk membubarkan diri. Pada Maret 1992 Chechnya, di bawah presidennya yang baru, Dzokhar Dudayev, menuntut pengakuan penuh terhadap kemerdekaan mereka dan menolak untuk menandatangani perjanjian tersebut. Tindakan ini ditindak lanjuti dengan peresmian Konstitusi pada 12 Maret 1992 oleh Kongres Nasional Chechen, Parlemen, Presiden, dan badan-badan yuridis Chechnya. Pemerintah Rusia menganggap tindakan ini sebagai separatisme yang mengancam integrasi Federasi Rusia. Intesitas konflik Chechnya meningkat setelah pemerintah Federasi Rusia baik di bawah pemerintahan Yeltsin atau pun Putin melancarkan intervensi militer ke Chechnya. Kebijakan intervensi ini merupakan implementasi diplomasi kursif yang dilandasi pada persepsi tuntutan pemisahan diri Chechnya akan memicu tuntutan_tuntutan serupa yang akan diajukan oleh negara-negara bagian Federasi Rusia lainnya, dan menimbulkan efek domino yang akhirnya mengarah kepada disintegrasi Federasi Rusia. Tuntutan pemisahan diri Chechnya itu sendiri dimotori oleh gerakan emonasionalisme Chechen. Hai ini menimbulkan satu pertanyaan yaitu apakah tepat persepsi tuntutan pemisahan diri yang dilaadasi semangat etnonasionalisme Cheehen dapat menimbulkan reaksi berantai yang akhirnya mengarah pada disintegrasi Federasi Rusia. Permasalahan ini akan diteliti melalui teori konflik oleh James E. Dougherty dan I ;obert L. Pfaltzgraff, serta Lewis A. Coser. Teori nasionalisme dan etnonasionalisme oleh James G. Keilas dan Peter Ni. Leslie. Teori intervensi militer oleh Joseph S. Nye. Penelitian dilakukan herdasarkan metode deskriptif-analitis yang berdasarkan pada studi kvustakaan baik huku-huku, jurnal iirniah. terhitan herkala, terhitan ktiusus, majalah ilmiah, surat kabar serta data internet...